

Kisah Imam Ahmad dan Tukang Roti

Naskah&ilustrasi: Nida



Suatu hari Imam Ahmad safar. Hingga akhirnya tiba di suatu masjid. Imam Ahmad ingin menginap di masjid tersebut. Akan tetapi, sang penjaga masjid tidak mengizinkannya.



Kemudian ada tukang roti yang baik hati menawarkan tempat menginap. Ia tidak tahu bahwa orang yang ditawarnya menginap adalah Imam Ahmad. Kemudian Imam Ahmadpun menginap di rumahnya.



Rupanya tukang roti tidak langsung tidur. Ia mengadon roti untuk ia jual keesokan paginya.

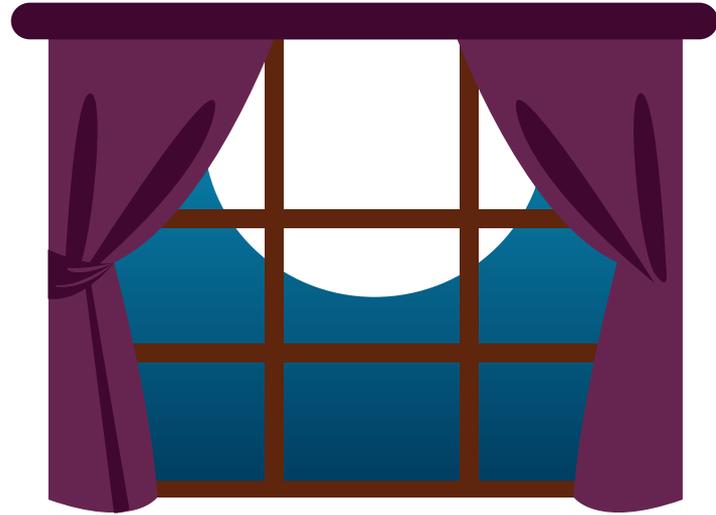


Setiap kali mengandon roti, Imam Ahmad mendengar tukang roti beristighfar, "Astaghfirullah wa atubu ilaih"
Imam Ahmad pun bertanya pada tukang roti, "Sejak kapan kau melakukan ini?"
Tukang roti menjawab, "Sudah lama sekali"



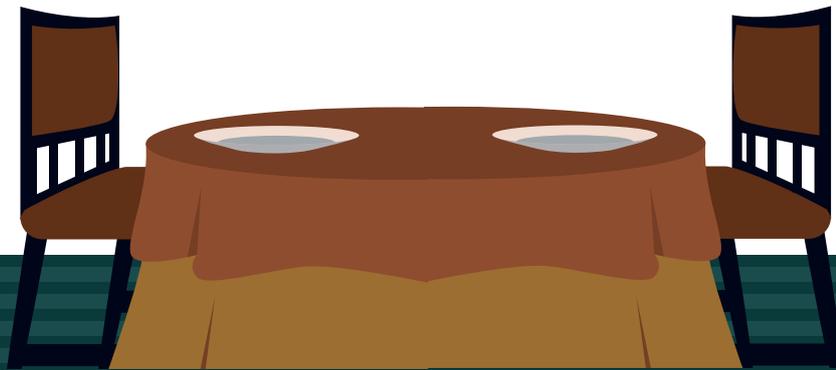
Imam Ahmad bertanya lagi, "Lalu apa yang kau dapatkan?"

Tukang roti menjawab, "Doaku selalu dikabulkan Allah. Kecuali satu hal, aku pernah berdoa agar dipertemukan dengan Imam Ahmad"



Ilmam Ahmad pun takjub, "Demi Allah akulah Ahmad bin Hanbal. Aku didatangkan Allah kepadamu".

Subhanallah, begitu besarnya manfaat istighfar. Dengan izin Allah, doa kita akan dikabulkan oleh Allah.



-SELESAI-